

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menghadirkan tantangan baru bagi instansi pemerintah dan lembaga swasta dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. Tak terkecuali bidang pemasaran dan promosi yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Kehadiran media sosial menjadi salah satu solusi bagi bisnis untuk meningkatkan brand awareness dan memperluas pasar. Hal ini juga dirasakan oleh Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bandar Lampung yang memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat dan membangun citra yang baik.

Kejaksaan Tinggi Bandar Lampung merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki tugas utama dalam bidang penegakan hukum. Dalam menjalankan tugasnya, Kejati Bandar Lampung tidak hanya harus menjaga profesionalitas tetapi juga harus mampu memperkenalkan diri kepada masyarakat dan membangun citra yang baik. Salah satu cara untuk melakukan hal tersebut adalah dengan mengelola media sosial Kejati Bandar Lampung dengan baik.

Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bandar Lampung, seperti instansi pemerintah lainnya, juga menghadapi tantangan dalam mengelola media sosial mereka dengan baik. Salah satu kendala utama yang dihadapi Kejati Bandar Lampung adalah kurangnya tenaga pengelola media sosial yang ahli dan berpengalaman. Karena itu, perlu ada solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ini agar media sosial Kejati Bandar Lampung dapat dikelola dengan lebih optimal.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan aplikasi web Hootsuite. Aplikasi ini merupakan alat manajemen media sosial terkemuka yang membantu pengguna untuk mengelola berbagai akun media sosial sekaligus dengan lebih mudah dan efisien. Dengan Hootsuite, pengguna dapat mengatur dan mengelola jadwal posting, memantau performa konten, dan memonitor aktivitas pengguna dari berbagai platform media sosial, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan *LinkedIn*. Dengan menggunakan *Hootsuite*, Kejati Bandar Lampung dapat memaksimalkan manfaat dari media sosial yang mereka kelola. Aplikasi ini akan memudahkan tenaga pengelola media sosial untuk mempercepat proses manajemen konten, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan media sosial, serta memberikan informasi yang lebih akurat dan terstruktur mengenai performa dan respons dari para pengguna.

Selain itu, penggunaan *Hootsuite* juga akan membantu Kejati Bandar Lampung dalam memonitor tren dan perkembangan terbaru dalam media sosial, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang tepat dalam mengikuti tren dan menjaga keberlangsungan bisnis atau pelayanan publik mereka. Hal ini tentunya akan membantu Kejati Bandar Lampung untuk membangun citra yang lebih baik di mata masyarakat dan memperluas jangkauan pasar atau pelayanan publik mereka.

Dalam rangka mengatasi masalah kurangnya tenaga pengelola media sosial yang ahli dan berpengalaman, Kejati Bandar Lampung dapat memberikan pelatihan atau memperluas tenaga pengelola media sosial yang mereka miliki. Namun, hal ini tentu membutuhkan biaya dan waktu yang cukup besar. Oleh karena itu, penggunaan *aplikasi web Hootsuite* menjadi solusi yang efektif dan efisien bagi Kejati Bandar Lampung dalam mengelola semua akun media sosial mereka.

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan media sosial Kejati Bandar Lampung, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dan mengusulkan solusi dalam bentuk optimalisasi penggunaan aplikasi Hootsuite. Dengan demikian, diharapkan Kejati Bandar Lampung dapat meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan serta citra yang baik melalui media sosial.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP

Ruang lingkup Kerja Praktik ini meliputi pengamatan dan pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing selama masa kerja praktik berlangsung.

Dalam kerja praktek kali ini penulis bertugas di Seksi Penkum Bidang Intelijen adalah salah satu seksi di bawah Kejaksaan Tinggi Lampung.

Seksi ini memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis informasi dan data yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya sebagai Kejaksaan Tinggi.

Bidang Intelijen Kejaksaan Tinggi Lampung bertugas melakukan investigasi dan pengumpulan informasi guna mendukung proses penyidikan dan penuntutan dalam perkara-perkara pidana yang ditangani oleh Kejaksaan Tinggi Lampung. Seksi ini juga bertugas untuk mengkoordinasikan dan membantu unit-unit lain dalam bidang intelijen serta mengelola sosial media yang dimiliki Kejaksaan Tinggi Lampung.

Dengan adanya Seksi Penkum Bidang Intelijen, Kejaksaan Tinggi Lampung dapat memastikan bahwa tugas dan fungsinya sebagai institusi pemegang kekuasaan penegak hukum dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat sasaran.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1. Manfaat

Manfaat dari Kerja Praktik ini adalah penulis dapat memperoleh pengalaman yang nyata dalam bidang hukum dan penerapan teori yang telah diterima, serta untuk lebih mengetahui penggunaan sistem informasi yang pada bidang tersebut.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam bidang hukum dan penggunaan sistem informasi yang terdapat di tempat, serta mempermudah penulis dalam memahami konsep dan teori yang diterima pada waktu kuliah.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1. Waktu Pelaksanaan

Kerja praktik ini dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai dari tanggal 1 Februari 2023. Waktu pelaksanaan ini dipilih sesuai dengan jadwal yang telah disetujui bersama dengan pihak perusahaan dan kampus Darmajaya.

1.4.2. Tempat Pelaksanaan

Kerja praktik ini dilaksanakan di Kejaksaan Tinggi Lampung. Tempat pelaksanaan ini dipilih oleh penulis sesuai kebutuhan dan tujuan dari program kerja praktik ini.

1.5 Sistematika Penulisan

1. Bab I. Pendahuluan

Berisi latar belakang, ruang lingkup, manfaat dan tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan, serta sistematika penulisan laporan.

2. Bab II. Gambaran Umum Perusahaan

Berisi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan perusahaan, lokasi perusahaan, dan struktur organisasi.

3. Bab III. Permasalahan Perusahaan

Berisi analisa permasalahan yang dihadapi perusahaan, landasan teori, metode yang digunakan, dan rancangan program yang akan dibuat

4. Bab IV. Hasil & Pembahasan

Berisi hasil dari program yang dibuat dan pembahasan mengenai hasil tersebut.

5. Bab V. Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari laporan dan saran untuk perbaikan.

6. Daftar Pustaka

Berisi daftar pustaka yang digunakan sebagai referensi dalam pembuatan laporan.

7. Lampiran

Berisi dokumen-dokumen pendukung lainnya yang tidak tercantum dalam laporan utama.